

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menggunakan data berupa tulisan-tulisan dengan cara mendeskripsikan kembali data yang terkumpul dari objek penelitian.¹ Penelitian ini bersifat natural dan tidak dibuat-buat yang difokuskan kepada kualitasnya.² Maksud dari penelitian yang bersifat natural adalah jenis penelitian yang mengutamakan pendekatan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.³

Dalam penelitian ini, selain mendeskripsikan mengenai objek yang diteliti, peneliti juga menyajikan data-data yang menjadikan sebagai penguat dalam penelitian ini. Data-data yang disajikan dapat berupa foto atau gambar, tabel, grafik, hasil wawancara maupun hasil observasi lapangan yang telah dilakukan peneliti terhadap Gethuk Pisang Mekar Sari.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif. Lexy J. Moloeng menjelaskan bahwa pendekatan deskriptif adalah

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4

² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 82

³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati. Secara ilmiah pendekatan deskriptif adalah penelitian yang temuannya berupa kata-kata atau tidak diperoleh melalui jalur statistik atau dalam bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-konseptual melalui pengumpulan data dari latar alam dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Dengan demikian laporan peneliti berupa kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.¹

Pada penelitian ini peneliti berusaha memaparkan keadaan tentang objek penelitian menjadi jelas, dalam hal ini berkaitan dengan strategi pemasaran yang diterapkan oleh Gethuk Pisang Mekar Sari dalam menghadapi persaingan usaha.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada pada rumah produksi Gethuk Pisang Mekar Sari yang beralamatkan di RT. 03/ RW. 01 Dusun Tegalrejo Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur Kode Pos 64171. Selain pada rumah produksi, lokasi penelitian bertempat di gerai milik Ibu Mudawamah yakni sebuah gerai yang menjual oleh-oleh khas Kediri seperti gethuk pisang olahan beliau sendiri, tahu takwa, buah-buahan serta makanan ringan lainnya. Lokasi gerai ini berada di pinggir jalan raya Tulungagung - Kediri, tepatnya di utara gapura masuk Dusun Trate sekitar 500 meter di Barat jalan.

¹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif dan Tesis*, (Yogyakarta: Suka Media, 2015), hal. 9

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian merupakan suatu hal yang wajib dilakukan oleh peneliti, dimaksudkan agar mampu melihat dan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data secara aktif. Data-data yang dikumpulkan bisa berupa tinjauan langsung ke lapangan, wawancara dengan narasumber atau pihak-pihak terkait, melalui angket dan dokumentasi. Selain itu, dengan kehadiran peneliti secara aktif mampu memberikan nilai tambah terhadap keakuratan data yang diperoleh.

Dalam keadaan pandemi COVID-19 yang terjadi seperti sekarang ini, maka demi keselamatan bersama penelitian ini dilakukan dengan daring (dalam jaringan). Namun tidak memungkinkan peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui secara langsung bagaimana proses produksi Gethuk Pisang Mekar Sari. Ketika penelitian dilakukan dengan daring, maka data yang dihasilkan akan tetap akurat dikarenakan peneliti akan langsung berhubungan dengan narasumber langsung sehingga keakuratan dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.² Data – data yang telah terkumpul akan digunakan untuk keperluan penelitian. Data dibagi menjadi 2, yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Pengertian dari data kualitatif adalah data yang

² Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57

berbentuk kalimat, uraian atau tulisan kata-kata. Berbeda dengan data kuantitatif adalah data-data yang mayoritas berisi tentang angka-angka atau dihasilkan dari statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif yakni data yang berbentuk deskripsi-deskripsi ataupun uraian-uraian mengenai objek yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan asal muasal perolehan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Data Primer dan Data Sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara. Dapat diartikan juga bahwa data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.³ Data ini merupakan data yang didapatkan dari sumber utama dengan menggunakan metode wawancara, *interview* atau sejenisnya dengan menitikberatkan pada tanya jawab untuk mendapatkan informasi yang riil dan asli melalui pihak utama. Pada penelitian ini, data primer diambil dari pemilik Gethuk Pisang Mekar Sari, karyawan serta beberapa konsumen.

Dalam kondisi COVID-19 sekarang ini, penelitian ini dilakukan dengan komunikasi menggunakan media *whatsapp* atau lainnya (daring) dan juga melalui penelitian langsung ke lapangan jika diperbolehkan oleh pemilik Gethuk Pisang Mekar Sari. Pada penelitian secara daring atau dalam jaringan, maka peneliti akan berhubungan dengan narasumber melalui media sosial yang telah ada seperti via telepon atau via *whatsapp*. Sedangkan dengan terjun

³ Buran Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128

langsung ke lapangan berarti peneliti mendatangi langsung rumah produksi gethuk pisang mekar sari yang berada di Dusun Tegalrejo Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman, video, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁴ Selain itu, data sekunder bisa diambil dari buku-buku, dokumen-dokumen, surat kabar, internet serta kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan masalah atau bahasan yang hampir serupa dengan penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari buku-buku *online* maupun *offline*, skripsi dengan judul yang hampir sama, dan jurnal-jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan berbagai cara yang dapat digunakan dalam pengumpulan data.⁵ Peneliti menggunakan beberapa metode atau teknik dalam pengumpulan data, yaitu”

1. Riset Lapangan

Dalam riset lapangan ini digunakan untuk mendapat informasi atau data dengan terjun langsung ke lapangan. Riset lapangan bisa dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan secara singkat berarti mengkaji tentang informasi-informasi yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian yang diteliti.

⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 28

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipa, 2005), hal. 100

Riset kepustakaan dapat dilakukan dengan cara membaca, meneliti, mempelajari bahan-bahan tertulis seperti majalah-majalah, buku-buku, artikel, jurnal, skripsi dan informasi-informasi lainnya yang berhubungan dengan pembahasan dalam peneliti. Selain mengkaji informasi secara *offline* (majalah-majalah, buku-buku, skripsi), riset kepustakaan bisa dilakukan dengan cara online, yakni dengan cara penelusuran online sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi yang berupa data maupun informasi teori, secara cepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.⁶

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan 2 metode riset lapangan dan riset daring atau riset dalam jaringan, yakni penelitian yang dilakukan menggunakan alat komunikasi yang ada pada telepon genggam. Misal dengan *whatsapp*, *line*, *instagram* dan sebagainya. Riset daring tidak akan mengurangi kevalidan suatu informasi karena informasi yang didapatkan dari riset daring merupakan informasi riil dan valid yang disampaikan oleh narasumber atau subjek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul selanjutnya akan dilakukan proses analisis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif, yakni cara menganalisa data-data penelitian dengan cara digambarkan, diceritakan, dijelaskan maupun dipaparkan sehingga output yang akan dihasilkan adalah dalam bentuk kata-kata atau tulisan. Dalam penelitian ini deskriptif analisis akan

⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 128

digunakan pada analisa untuk menggambarkan data-data yang diperoleh dari narasumber Gethuk Pisang Mekar Sari untuk dibandingkan dengan data-data yang sudah ada.

Proses analisis data pada penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data, peneliti akan mencari berbagai informasi-informasi untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya sehingga dapat mempermudah dalam menjawab masalah dalam penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁷ Dengan melakukan reduksi data, maka data yang dihasilkan mampu memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan atau mencari data-data yang belum ditemukan.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang telah disusun secara terstruktur kedalam sebuah tulisan penelitian. Setelah penyajian data selesai dilakukan maka dapat digunakan sebagai penarikan kesimpulan untuk menghasilkan temuan dalam penelitian.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 82

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah temuan awal, yang bagaimanapun bisa berubah-ubah sesuai dengan temuan-temuan yang telah diteliti dengan bukti-bukti yang valid.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian yang bersifat kualitatif, uji keabsahan data dapat menggunakan uji *credibilityvaliditas internal*.⁸ *Credibility* (kredibilitas) adalah ukuran kebenaran data, ketika kebenaran dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan maka temuan yang diperoleh adalah benar-benar valid dan merupakan temuan baru dalam sebuah penelitian. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik dan dari berbagai sumber yang ada. Sehingga ketika peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi maka sekaligus menguji kredibilitas data yakni dengan mengecek dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber yang ditemukan. Triangulasi data dibagi menjadi 3 macam, yaitu:⁹

a. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui pandangan dan pendapat dari berbagai sumber, sehingga secara teori

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi-Mixswd Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 364

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 127

dapat dipertanggungjawabkan. Pada penelitian ini triangulasi sumber berasal dari produsen, karyawan serta beberapa konsumen yang membeli gethuk pisang di toko milik produsen Gethuk Pisang Mekar Sari.

b. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dengan mengecek data dari sumber yang sama namun dengan beberapa teknik yang berbeda. Sumber yang didapatkan bisa dari pemilik, keluarga, mitra kerja atau karyawan dengan teknik yang berbeda. Teknik yang berbeda seperti wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Pada penelitian ini triangulasi teknik memakai teknik wawancara, observasi dan dokumentasi kepada informan Gethuk Pisang Mekar Sari.

c. Triangulasi Waktu

Menguji kredibilitas data dengan mengecek data dengan tanya-jawab, observasi atau teknik lain dengan waktu atau situasi yang berbeda. Misalnya, peneliti akan mewawancarai beberapa pihak pada pagi hari, kemudian peneliti melanjutkan wawancara dengan pertanyaan yang hampir sama pada siang atau sore hari untuk menghasilkan hasil jawaban yang konsisten dan valid. Pada triangulasi waktu, peneliti melakukan wawancara kepada informan pada pagi hari dan keesokan harinya kembali dengan pertanyaan yang hampir sama.

2. Diskusi Teman Sejawat

Diskusi teman sejawat adalah kegiatan memaparkan atau menjelaskan hasil data sementara kepada beberapa teman yang dianggap dapat dan mampu

memberikan opini berupa saran, mauskan, serta memberikan pandangan jawaban untuk dijadikan perbandingan. Dalam kata lain diskusi teman sejawat adalah *sharing* atau berbagi hasil data yang telah terkumpul kepada teman sebaya atau siapapun yang bisa dimintai pendapat atau keterangan mengenai data yang telah kita kumpulkan dari berbagai sumber.